**BAB V**

**PENUTUP**

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai pembentukan akhlak melalui metode habituasi pada santri di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembentukan akhlaqul karimah di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang dilakukan dengan mengintegrasikan konten pendidikan akhlak yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran, mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam kegiatan sehari-hari di pesantren, mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan,serta membangun komunikasi dan kerjasama antara pondok pesantren dengan wali santri, dan menggunakan berbagai macam metode seperti melalui ceramah dan dialog, melalui habituasi pembiasaan, keteladanan, pembinaan keluarga, nasihat dan takzir (hukuman).
2. Metode habituasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Babussalam dalam upaya pembentukan akhlak santri dilakukan dengan menerapkan pada aktivitas keseharian santri, seperti Pembiasaan shalat Tahajud berjamaah pada malam tertentu, Pembiasaan mengaji setelah shalat Subuh berjamaah, Pembiasaan Tandziful A’am, Pembiasaan membaca doa dam menghafal ayat Al-Quran, Pembiasaan melaksanakan shalat Dhuha, Pembiasaan kegiatan kursus dan ekstrakulikuler. Aktivitas habituasi tersebut menciptakan nilai akhlak kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, dan rasa tanggung jawab santri.
3. Faktor pendukung pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Babussalam diantaranya adalah latar belakang santri, latar belakang keluarga santri, lingkungan masyarakat pesantren, motivasi wali santri, asrama santri tinggal sesuai tingkatan masing-masing, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan harian santri, para pengelola, pengurus dan Kyai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan keluarga, adat dan kebiasaan, kurangnya kesadaran santri, proposisi jumlah ustadz dan santri tidak seimbang. motivasi santri yang terkadang menurun.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

* 1. Pengurus Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang agar senantiasa berupaya komitmen dan kerja sama dalam membina para santri sehingga terciptanya akhlaqul karimah secara konsisten.
  2. Pengelola Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang sebaiknya menambah jumlah tenaga pendidik yang mukim dan tinggal di asrama pesantren
  3. Para peneliti disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam penelitian serupa. Hal ini dilakukan agar ada penyempurnaan baik pada instrumen maupun fokus penelitian.